

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Fitrah & Luthfiah (2017:36) adalah penelitian yang ditujukan dalam menggambarkan fenomena yang ada, dan berlangsung saat ini atau masa lampau dengan digambarkannya kondisi yang apa adanya. Fitrah & Luthfiah (2017:44) juga menambahkan bahwa penelitian kualitatif yaitu metode penelitian dengan penggunaan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber yang diamati.

Pendekatan penelitian yang diambil sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Peran *Stakeholder* Dalam Revitalisasi Kota Lama Tangerang Sebagai Daya Tarik Wisata Pusaka” yang bertujuan untuk mengungkap kejadian, fakta aktual, dan juga fenomena yang terjadi di lapangan atau saat penelitian dengan memberikan hasil fakta aktual dari penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan atau narasumber dari penelitian ini yaitu para *stakeholder* dari setiap sektor yang terlibat di pendekatan penta helix, yaitu bisnis, pemerintah,

komunitas/masyarakat, akademisi dan media di Kawasan Kota Lama Kota Tangerang, Banten.

Tabel 1
Daftar Narasumber

Bisnis	Museum Benteng Heritage
Pemerintah	Dinas kebudayaan, pariwisata dan pertamanan Kota Tangerang, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Tangerang, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang, Dinas Perdagangan, Industri, Koperasi dan UMKM Kota Tangerang
Komunitas/masyarakat	Pokdarwis Kelurahan Sukasari, Genpi kota Tangerang, Pengelola Masjid Jami' Kali Pasir, dan Vihara Boen Tek Bio
Akademisi	Universitas Muhammadiyah Tangerang
Media	TangerangNews

Sumber: Olahan Peneliti, 2020

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Kota Lama Tangerang, Provinsi Banten yang di dalamnya juga terdapat Museum Benteng Heritage, Masjid Jami' Kalipasir, dan Klenteng Boen tek Bio.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala

yang diselidiki, hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, ataupun suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang, ini dilakukan supaya memperoleh gambaran fakta suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Fitrah & Luthfiah, 2017). Sehingga dalam penelitian ini dalam prosesnya diharapkan mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan melalui hasil observasi dan memperoleh gambaran dan fakta dari Kawasan Kota Lama Tangerang.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden, yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian (Fitrah & Luthfiah, 2017:66). Wawancara dilakukan dengan maksud mendapatkan informasi atau data dari narasumber yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Sebagian wawancara dilakukan dengan telepon dan WhatsApp karena adanya pandemi yang menghalangi untuk tatap muka, selain itu alat rekam digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data.

c. Studi dokumentasi

Selain melalui wawancara, dan observasi, studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang relevan terhadap penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang terkait dengan judul, diantaranya dari Rencana Tata Ruang dan Wilayah, Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan, Penetapan Rencana Kerja Satuan Kerja

Perangkat Daerah Kota Tangerang, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, data PKL di Kawasan Kota Lama, Keputusan Walikota Tangerang tentang Zona merah, kuning, dan hijau bagi pedagang kaki lima.

2. Alat pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan alat kumpul data yang berupa pedoman wawancara dengan disusun sesuai masalah, dan digunakan sebagai sarana mendapatkan informasi dari narasumber penelitian. Penggunaan pedoman wawancara supaya tetap fokus pada arah penelitian dan data yang diperlukan sehingga tidak menyimpang dari topik. Alat kumpul data lainnya adalah daftar periksa atau *checklist*. Daftar periksa ini diperlukan sebagai alat observasi sebagai acuan untuk menemukenali keadaan daya tarik wisata Kota Lama Tangerang.

D. Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Anggito & Setiawan (2018:187-188) memiliki beberapa komponen, yaitu:

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, dan menemukan strategi untuk pengumpulan data yang tepat dan menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan secara langsung, lalu diteruskan pada waktu pengumpulan data, dan dengan begitu reduksi data dimulai sejak peneliti melakukan pemfokusan wilayah penelitian. Proses reduksi berlangsung terus menerus, dengan peneliti melakukan beberapa hal, antara lain membuat ringkasan, pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Kegiatan ini dilakukan untuk mempertajam, mennggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data hingga menghasilkan kesimpulan yang dapat ditarik dan diveriifikasi (Anggito & Setiawan, 2018:243)

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan, penyajian data diperoleh dari berbagai jenis jaringan kerja, serta keterkaitan kegiatan atau tabel (Anggito & Setiawan 2018:187). Bentuk dari penyajian data adalah matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan tindakan (Miles & Huberman, 2007) dalam Anggito & Setiawan (2018:248)

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses peneliti dalam mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat (Anggito & Setiawan, 2018:187). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masih bersifat sementara dan masih akan berkembang (Fitrah & Luthfiah, 2017:86)

E. Pengujian Keabsahan Data

Teknik triangulasi dilakukan dalam penelitian ini untuk pengujian keabsahan data. Menurut Fitrah & Luthfiah (2017:94) triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding, dalam pengujian kredibilitas atau keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Peneliti mengumpulkan data dari beberapa narasumber yaitu Museum Benteng Heritage, Dinas kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tangerang, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Tangerang, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang, Dinas Perdagangan, Industri, Koperasi dan UMKM Kota Tangerang, Pokdarwis Kelurahan Sukasari, Genpi kota Tangerang, Pengelola Masjid Jami' Kali Pasir, dan Vihara Boen Tek Bio, Universitas Muhammadiyah Tangerang, dan TangerangNews, dari hasil wawancara dari berbagai narasumber tersebut lalu dibandingkan dengan keadaan, perspektif antar narasumber dan juga dokumen maupun teori yang berkaitan dengan peran, revitalisasi, dan wisata

pusaka di Kawasan Kota Lama Tangerang, sehingga dapat melihat perbedaan informasi dan mendapatkan pemikiran lain yang mendalam mengenai peran *stakeholder* dalam revitalisasi Kawasan Kota Lama Tangerang sebagai daya tarik wisata pusaka.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 2
Jadwal penelitian

Kegiatan	Bulan																			
	Februari		Maret				April				Mei		Juni				Juli			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan TOR	■	■																		
Penyusunan Usulan Penelitian (UP)			■	■	■	■	■	■	■											
Pengumpulan UP									■											
Seminar UP										■										
Revisi hasil seminar UP											■	■								
Pengumpulan data di lapangan													■	■	■	■				
Penyusunan skripsi																	■	■	■	■
Sidang hasil skripsi																				■

Sumber: Olahan Peneliti (2020)

